



Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Pemasaran untuk UMKM di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati

***Financial Management and Marketing Training for UMKM in Kertomulyo Village,
Trangkil District, Pati Regency***

Miladia Fadilasari^{*}, Amalia Dewi Ikawati², Sinta Yulia Permatasari²
^{1,2,3}Universitas Safin Pati, Indonesia

Email : miladia_fadilasari@usp.ac.id¹, amalia_dewi@usp.ac.id², sinta_yulia@usp.ac.id³

Article History:

Received: Desember 30, 2024;

Revised: Januari 20, 2025;

Accepted: Februari 02, 2025;

Online Available: Februari 13, 2025;

Keywords:

financial training, family finance, and marketing.

Abstract: MSMEs play an important role in the village economy, but many business actors still face obstacles in managing finances and marketing their products effectively. This community service aims to improve the understanding and skills of MSME actors in Kertomulyo Village, Trangkil District, Pati Regency in terms of financial management and marketing strategies. This training is carried out through an easy-to-understand approach, including simple financial recording, business capital management, and digital marketing strategies using social media. Participants are trained to record income and expenses systematically so that they can better understand the financial condition of their business. In addition, they are also taught how to promote products online in order to reach a wider market. The results of this activity show an increase in the participants' understanding and skills in managing finances and implementing more effective marketing techniques. With this training, it is hoped that MSMEs in Kertomulyo Village can develop more rapidly, increase competitiveness, and expand their marketing networks.

Abstrak

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian desa, namun banyak pelaku usaha masih menghadapi kendala dalam mengelola keuangan dan memasarkan produknya secara efektif. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pelaku UMKM di Desa Kertomulyo, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati dalam hal pengelolaan keuangan dan strategi pemasaran. Pelatihan ini dilakukan melalui pendekatan yang mudah dipahami, mencakup pencatatan keuangan sederhana, pengelolaan modal usaha, serta strategi pemasaran digital menggunakan media sosial. Para peserta dilatih untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sistematis agar mereka dapat mengetahui kondisi keuangan usaha mereka dengan lebih baik. Selain itu, mereka juga diajarkan cara mempromosikan produk secara online agar dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan serta menerapkan teknik pemasaran yang lebih efektif. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan UMKM di Desa Kertomulyo dapat berkembang lebih pesat, meningkatkan daya saing, serta memperluas jaringan pemasaran mereka.

Kata Kunci: pelatihan keuangan, keuangan keluarga, dan pemasaran.

1. PENDAHULUAN

Meningkat atau menurunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya keterlibatan UMKM. Sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap

perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Disisi lain, masih banyak tantangan yang dihadapi UMKM dalam menjalankan usahanya salah satunya masalah paling mendasar mengenai manajemen keuangan. Manajemen keuangan adalah salah satu ilmu di dalam bidang manajemen yang berkaitan dengan kegiatan perencanaan, pemeriksaan, pengendalian, pengelolaan, dan penyimpanan dana yang dilakukan individu, organisasi, ataupun perusahaan. Bila sebelumnya manajemen keuangan hanya berkutat pada penggunaan serta pengalokasian dana secara efisien, seiring dengan berjalannya waktu, manajemen keuangan juga mencakup kegiatan-kegiatan lainnya, seperti cara mendapatkan dana, penggunaan dana, dan pengelolaan aset (aktiva).

Manajemen Pengelolaan keuangan sangat diperlukan oleh pelaku UMKM ketika akan memulai bisnis. Dalam pengembangan bisnis manajemen keuangan yang bijak menjadi hal yang sangat penting demi kelangsungan usaha. Tanpa manajemen keuangan, pengeluaran akan menjadi kurang efisien. Dengan menyusun rencana keuangan, pelaku UMKM bisa memprediksi jumlah pemasukan dan pengeluaran selama beberapa periode ke depan. Maka dari itu, para pelaku UMKM sudah seharusnya lebih memperhatikan manajemen pengelolaan keuangan pada usaha yang dijalankannya, mengingat banyaknya manfaat dari memiliki literasi keuangan bagi keberlangsungan usahanya. Melalui pengetahuan keuangan yang memadai, pelaku UMKM akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik. Seperti membayar tagihan tepat waktu, melakukan pembukuan terhadap pengeluaran yang dilakukan setiap bulan, dan memiliki cadangan dana untuk kondisi darurat.

Desa Kertomulyo, Kecamatan Trangkil yang terletak di daerah pesisir utara Kabupaten Pati ternyata banyak warganya menjadi pelaku UMKM. Untuk menuju ke sana kami perlu menempuh perjalanan sejauh 12 kilometer atau berkisar 30 menit perjalanan dari pusat Kota Pati. Kepala Desa Kertomulyo mengatakan bahwa terdapat banyak UMKM dari berbagai sektor yang masih berkembang. Mulai dari UMKM Batik (Batik Sekar), Kerajinan Songkok benang, hingga usaha kuliner seperti emping melinjo Len's, bubur jenang, bandeng presto, otak-otak, terasi, keripik dan sirup mangrove.

Mengembangkan sebuah UMKM tidaklah selalu harus berfokus pada sebuah produk, produk umkm yang sudah berkembang biasanya sudah bisa diterima dipasaran. Bisnis gagal banyak yang disebabkan bukan dari kualitas produk melainkan dikarenakan manajemen keuangan yang buruk. Beberapa hal penyebabnya seperti tidak membuat laporan keuangan, stok persediaan yang tersendat, menentukan nilai keuntungan yang terlalu rendah, dan pengaplikasian strategi serta analisa yang tidak tepat. Selain itu, ia juga menambahkan

beberapa hambatan yang dihadapi UMKM dalam berkembang di antaranya belum ada pencatatan penjualan, laporan keuangan yang serabutan, absensi, komisi dan gaji belum dilakukan secara maksimal, tidak ada loyalitas pelanggan, kesulitan pembiayaan usaha. Sehingga banyak sekali terjadi UMKM yang gulung tikar akibat kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan.

Permasalahan lain yang juga sering menimbulkan gagalnya suatu bisnis adalah lemahnya strategi pemasaran yang dilakukan suatu usaha, atau bahkan strategi pemasaran yang tidak tepat diterapkan, sehingga menjadi kurang tepat sasaran dan kurang meningkatkan perluasan pasar. Selain itu juga banyak pelaku UMKM yang tidak mau belajar mengikuti perkembangan jaman, sehingga tidak bisa memaksimalkan strategi-strategi pemasaran yang seharusnya bisa dimanfaatkan dengan baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku UMKM dalam hal mengelola keuangan dan pemasaran. Program pelatihan yang ditawarkan berupa peningkatan pengetahuan dan penyadaran pentingnya mengelola keuangan, keterampilan membuat rencana keuangan serta pemasaran usaha. Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku UMKM yang ada di Desa Kertomulyo. Adanya pelatihan ini diharapkan para pelaku UMKM dapat mengetahui perkembangan perusahaan dan dapat memanfaatkan keterampilan perencanaan keuangan dan pemasaran guna mendukung kemajuan UMKM mereka. Dengan literasi keuangan dan pemasaran yang baik, dapat membantu UMKM dalam mengelola sumber dana keuangan dan pemasaran dengan baik sehingga keberlangsungan usaha jangka panjang dapat dirasakan.

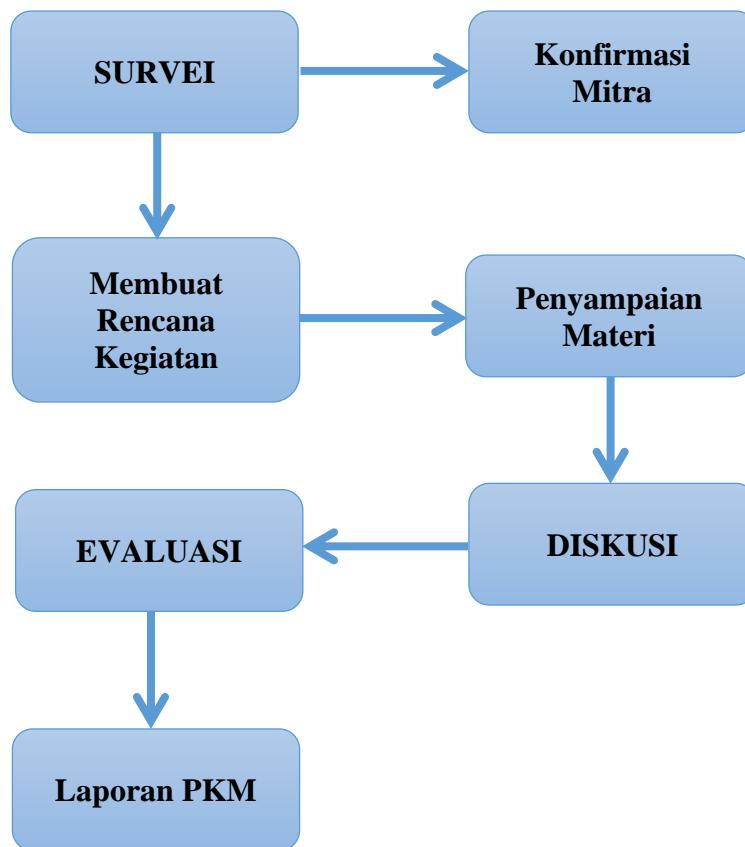
2. METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Pemasaran untuk UMKM di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati akan dilakukan melalui beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan, dalam tahap perencanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan berbagai kegiatan sebagai berikut :
 - a. Melakukan survey pada mitra yang telah dituju untuk memahami permasalahan keuangan yang sering dihadapi oleh masyarakat serta mengumpulkan informasi objek pengabdian.
 - b. Melakukan koordinasi dengan pihak Desa Kertomulyo, dengan menentukan kelompok sasaran yang akan diberikan pelatihan

- c. Melakukan FGD bersama anggota kelompok serta membahas solusi yang akan diambil dari hasil survei yang telah dilakukan.
 - d. Melakukan sebuah keputusan bersama untuk langkah yang harus diambil dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.
 - e. Penyusunan materi yang akan disampaikan kepada sasaran pelatihan keuangan keluarga di Desa Kertomulyo
2. Tahap Pelaksanaan, dalam tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan berbagai kegiatan sebagai berikut:
- a. Menyepakati jadwal pengabdian yang akan dilakukan dengan mitra.
 - b. Menyiapkan materi yang akan diberikan kepada responden/objek (Kelompok UMKM di Desa Kertomulyo).
 - c. Memberikan pengetahuan mengenai inklusi keuangan keluarga yang harus dilakukan oleh kelompok UMKM terutama pada kelompok ibu-ibu agar dapat memanfaatkan keuangan dengan sebaik mungkin.
 - d. Memotivasi para ibu-ibu UMKM dalam mengelola keuangan keluarga.
 - e. Memberikan pelatihan pengelolaan keuangan keluarga dengan cara edukasi mengenai keluangan keluarga mulai dari teori dasar, penyelesaian contoh kasus, sampai dengan praktek pengelolaan keuangan keluarga serta pemilihan penyimpanan keuangan.
 - f. Melatih ibu-ibu UMKM untuk mengelola keuangan keluarga dengan selektif dan cukup untuk kebutuhan serta keinginan keluarga.
 - g. Melakukan diskusi kecil dengan para ibu-ibu UMKM Desa Kertomulyo.
3. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Tahap terakhir dalam pengabdian disini adalah evaluasi kegiatan dengan memberikan kuesioner kepada para peserta apakah materi dan pelatihan yang telah disampaikan oleh tim pengabdian Univeristas Safin Pati ini sudah dimengerti atau belum. Selanjutnya setelah itu sebagai langkah terakhir adalah laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar. 1 skema metode pengabdian

3. HASIL

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan pencapaian signifikan dalam upaya inklusi dan literasi pengelolaan keuangan keluarga untuk UMKM di Desa Kertomulyo. Ibu-ibu UMKM Desa Kertomulyo sangat antusias untuk mengikuti pelatihan pengelolaan keuangan keluarga dengan menyimak materi yang disampaikan mulai dari teori dasar, menjadi pembeli yang cerdas, membuat anggaran, membandingkan metode-metode tabungan, memilih produk tabungan, membandingkan pilihan pembelian, memiliki produk pinjaman, sampai dengan melakukan implementasi anggaran keuangan keluarga sendiri.

Pelatihan ini memberikan pemahaman tentang cara mengatur keuangan yang rapi, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran, menghitung keuntungan, serta mengelola modal usaha. Selain itu, peserta juga diajarkan strategi pemasaran modern, termasuk pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan penjualan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM semakin memahami pentingnya pencatatan keuangan yang baik dan mulai menerapkan teknik pemasaran digital untuk mengembangkan usaha mereka. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan UMKM di Desa Kertomulyo bisa lebih maju dan berkembang secara berkelanjutan.

4. DISKUSI

Pelatihan pengelolaan keuangan dan pemasaran ini berhasil meningkatkan pemahaman serta keterampilan pelaku UMKM di Desa Kertomulyo. Untuk keberlanjutan program ini, disarankan adanya pendampingan berkelanjutan agar peserta dapat terus mengembangkan usaha mereka dengan lebih optimal. Diharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan di masa mendatang dengan cakupan peserta yang lebih luas dan materi yang lebih mendalam, sehingga semakin banyak UMKM yang mendapatkan manfaat dari pelatihan ini.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sudah di lakukan sesuai tahap yang di rencanakan dari awal pelatihan pengelolaan keuangan keluarga. Kegiatan ini di lakukan bersama masyarakat, tim Dosen dan Mahasiswa. Pada Gambar 2 dan Gambar 3 adalah survey lapanagn dan diskusi dengan pihak desa mengenai permasalahan yang terjadi di Desa Kertomulyo



Gambar 2. Survey Desa Kertomulyo



Gambar 3. Diskusi bersama perangkat Desa Kertomulyo



Gambar 4. Pelatihan Keuangan dan Pemasaran



Gambar 5. Peserta Pelatihan

Pada gambar 4 dan gambar 5 adalah kegiatan pelatihan dan pemasaran keuangan keluarga di Desa Kertomulyo. Pada kegiatan ini peserta diajarkan cara mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha dengan benar. Mereka juga dikenalkan dengan konsep laporan keuangan sederhana, seperti laporan laba-rugi dan arus kas. Pelatihan ini bertujuan agar pelaku UMKM lebih mudah mengetahui kondisi keuangan usahanya dan bisa mengambil keputusan yang lebih baik. Selain keuangan, pemasaran juga menjadi fokus utama. Peserta diperkenalkan dengan berbagai teknik pemasaran modern, terutama melalui media sosial seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp. Mereka diajarkan cara membuat konten menarik, mengambil foto produk yang bagus, serta menentukan harga dan promosi yang tepat untuk menarik lebih banyak pelanggan.

5. KESIMPULAN

Setelah mengikuti pelatihan ini, banyak pelaku UMKM mulai menerapkan pencatatan keuangan yang lebih rapi, sehingga mereka lebih mudah mengetahui kondisi bisnis mereka. Selain itu, dengan strategi pemasaran yang lebih baik, mereka mulai mendapatkan lebih banyak pelanggan, baik secara online maupun offline. Kegiatan ini diharapkan bisa menjadi awal bagi UMKM di Desa Kertomulyo untuk terus berkembang dan lebih siap menghadapi persaingan pasar.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam mensukseskan kegiatan Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Pemasaran untuk UMKM di Desa Kertomulyo, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati. Kami menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan dukungan serta kesempatan bagi kami untuk melaksanakan program ini. Terima kasih juga kepada pemerintah desa Kertomulyo, yang telah memberikan izin, fasilitas, serta membantu dalam koordinasi dengan para pelaku UMKM setempat.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pelaku UMKM di Desa Kertomulyo, yang dengan antusias telah mengikuti pelatihan ini. Semangat dan partisipasi aktif dari para peserta menjadi motivasi besar bagi kami untuk terus berbagi ilmu dan pengalaman. Tak lupa, kami juga mengapresiasi tim pengabdian yang telah bekerja keras dalam merancang dan melaksanakan kegiatan ini dengan penuh dedikasi. Dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, telah membantu kami dalam menjalankan program ini dengan lancar dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat. Semoga kerja sama dan dukungan ini dapat terus terjalin di masa mendatang untuk kegiatan pengabdian yang lebih luas dan bermanfaat. Terima kasih.

DAFTAR REFERENSI

- Andrian Permana. 2020. Permasalahan UMKM. <https://seoanaksholeh.com/bisnis/permasalahan-umkm>.
- Aris Achmad. 2019. Penyaluran Kredit UMKM Melejit pada Juni 2019, <https://finansial.bisnis.com/read/20190731/90/1130856/penyalurankredit-umkm-melejit-pada-juni-2019>.
- Arum Sutrisni. 2019. Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia.

<https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/20/120000469/peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia?page=all>

Bustan, J., Divianto, D., & Setiawan, H. 2017. Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Proposal Pengajuan Kredit Bank Bagi Para Pedagang Pasar Tradisional Sukawinatan Palembang. Comvice: Journal of community service,1(1), 9-22.

Hadiwijaya, H., Febrianty, F., & Darmawi, D. 2020. Pendampingan Manajemen Usaha dan Permodalan pada UKM Batu Bata.CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 353-359.Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. SAK EMKM. Jakarta: Salemba Empat.

Munawir. AnalisisLaporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty, 2007. Peraturan Pemerintah (PP) No. 17 Tahun 2013. Pelaksanaan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UsahaMikro Kecil dan Menengah

Rahmawati, T., & Puspasari, O. R. 2017. Implementasi SAK ETAP dan Kualitas laporan keuangan UMKM terkait akses modal Perbankan. Jurnal Kajian Akuntansi, 1(1).

Susilo, Y. S. (2010). Peran perbankan dalam pembiayaan UMKM di provinsi DIY. Jurnal keuangan dan perbankan,14(3), 467-478.

Zamora, Ramon. 2016. Pemberdayaan Masyarakat Untuk UMKM Melalui Pelatihan Penyusunan Studi Kelayakan Dan Proposal Usaha. Jurnal Dimensi